

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai penutup dari penelitian ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya serta akan penulis sampaikan saran berdasarkan pada hasil kesimpulan. Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini bertujuan untuk melakukan peramalan penebusan pupuk subsidi di Provinsi Lampung menggunakan data historis penebusan pupuk subsidi dari tahun 2021 sampai tahun 2022.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peramalan menggunakan *LSSVM* untuk pupuk Urea menghasilkan nilai MAD 0.2935, MSE 0.107 dan MAPE 0.7346, untuk pupuk NPK menghasilkan nilai MAD 0.2532, MSE 0.0883 dan MAPE 0.7412, untuk pupuk Sp-36 menghasilkan nilai MAD 0.1601, MSE 0.0431 dan MAPE 1.1386, untuk pupuk ZA menghasilkan nilai MAD 0.0418, MSE 0.0028 dan MAPE 0.9056 dan untuk pupuk Organik menghasilkan nilai MAD 0.1563, MSE 0.0345 dan MAPE 0.8498.
2. Peramalan menggunakan *WMA* untuk pupuk Urea menghasilkan nilai MAD 0.2699, MSE 0.1085 dan MAPE 0.6828, untuk pupuk NPK menghasilkan nilai MAD 0.2855, MSE 0.1211 dan MAPE 0.7160, untuk pupuk Sp-36 menghasilkan nilai MAD 0.1161, MSE 0.0334 dan MAPE 0.8354, untuk pupuk ZA menghasilkan nilai MAD 0.1125, MSE 0.0324 dan MAPE 0.8724 dan untuk pupuk Organik menghasilkan nilai MAD 0.1491, MSE 0.0402 dan MAPE 0.7600.
3. Peramalan menggunakan *LSSVM* menghasilkan nilai rata-rata MAD 0.18098, MSE 0.05514 dan MAPE 0.87396 sedangkan peramalan menggunakan *WMA* menghasilkan nilai rata-rata MAD 0.18662, MSE 0.06712 dan MAPE 0.77332.
4. Nilai rata-rata *error* antara *LSSVM* dan *WMA* setiap model memiliki nilai *error* masing-masing, dan jika dilihat dari nilai *error* yang telah dianalisis maka

LSSVM lebih unggul dari WMA untuk nilai *error* MAD dan MSE namun tidak untuk nilai MAPE.

5. Nilai MAPE adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap suatu prediksi sementara untuk nilai MAD dan MSE kurang berpengaruh terhadap nilai prediksi.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Melakukan peramalan dengan data *history* yang lebih banyak.
2. Mencari regresi dari masing-masing jenis pupuk subsidi.
3. Peramalan menggunakan metode lain yang mungkin hasil nilai errornya lebih kecil.